

Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat Di Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang

Hilal Mulyadi*,¹ Ratna Juwita,¹

¹Departemen Bioteknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, telp/fax -

e-mail: *hilal.mulyadi.1903436@students.um.ac.id

Abstrak

Desa Sumberdem merupakan salah satu desa yang sudah memiliki sistem pengelolaan sampah yang kompleks. Akan tetapi, sistem pengelolaan sampah yang kompleks ternyata masih belum cukup untuk dapat membuat masyarakat tertarik menggunakan jasa bank sampah dan menjual sampah mereka ke bank sampah. Hal tersebut diketahui karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait mekanisme penjualan dari bank sampah, sehingga menganggap menjual sampah ke bank sampah tidak lebih menguntungkan. Berangkat dari masalah tersebut para mahasiswa MBKM Membangun Desa menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Sampah bagi Masyarakat Desa Sumberdem sebagai program kerja yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat agar memahami mekanisme dari bank sampah dan mengetahui tips dan trik agar mendapatkan keuntungan yang maksimal saat menggunakan jasa bank sampah.

Kata kunci: Masyarakat Desa Sumberdem, Bank Sampah, Sosialisasi Penyuluhan Sampah

Abstract

Sumberdem Village is one of the villages that already has a complex waste management system. However, a complex waste management system is still not enough to attract people to use the services of a waste bank and sell their waste to a waste bank. This is known to be due to a lack of public understanding regarding the sales mechanism of the waste bank, so that they consider selling waste to the waste bank not more profitable. Departing from this problem, the MBKM Building Village students held a Garbage Extension Socialization activity for the Sumberdem Village Community as a work program that aims to provide education to the public to understand the mechanism of the waste bank and know tips and tricks in order to get maximum profit when using waste bank services.

Keywords: Sumberdem Village Community, Garbage Bank, Garbage Extension Socialization

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Sehingga penting dilakukan upaya dalam menjaga kekayaan sumber daya alam tersebut, salah satunya dengan menerapkan pengelolaan limbah yang sistematis. Penerapan sistem tersebut perlu dilakukan penyuluhan sehingga dapat dengan mudah difahami masyarakat. Selain itu, dalam pelaksanaannya tidak dapat dilakukan terpusat pada satu lokasi saja, melainkan perlu menyeluruh ke setiap desa atau pemukiman yang mungkin jauh dari perkotaan, salah satunya adalah Desa Sumberdem.

Desa Sumberdem merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang,

Provinsi Jawa Timur. Desa ini terdiri dari beberapa wilayah Dusun diantaranya Dusun Sumber Gelang, Sumberingin, Rekesan, Duren Gede, dan Ngeplak. Desa Sumberdem saat ini memiliki sistem pengelolaan sampah berupa Bank Sampah untuk sampah anorganik, Bank Sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut jenis sampah (Suryani, 2014). Setiap jenis sampah memiliki nilai tukar yang berbeda-beda, dan setiap Bank Sampah dapat memberikan tarif yang berbeda pula tergantung mufakat warga. Selain Bank Sampah, di Desa Sumberdem memanfaatkan teknologi lubang resapan biopori untuk mengolah limbah organik. Biopori merupakan lubang resapan berbentuk silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter 10-30 cm, kedalaman 100 cm atau tidak melebihi kedalaman muka air tanah (Karuniastuti,



2014).

Sistem pengelolaan sampah yang sudah cukup kompleks tersebut seharusnya sudah cukup untuk mengelola sampah yang dihasilkan masyarakat desa maupun industri. Namun, pada kenyataannya pelaksanaan pengelolaan sampah tersebut belum berjalan maksimal karena kurangnya keselarasan antara masyarakat maupun pelaku usaha dengan pengelola bank sampah yang disebabkan pemahaman dan edukasi masyarakat terhadap mekanisme pengelolaan yang dilakukan oleh bank sampah tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan program kerja Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem, Wonosari, Kabupaten Malang.

2. METODE

Pendekatan

Penyampaian materi yang disertai interaksi dan dibalut kebersamaan akan lebih efektif dan lebih menarik bagi masyarakat desa. Sehingga edukasi kepada masyarakat desa dilakukan dengan sosialisasi yang diadakan dengan sharing dan kegiatan dibalut dengan sesi makan Bersama.

Tahapan Pelaksanaan

Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan meliputi lokasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi, penentuan narasumber, alur kegiatan, dan konsumsi.
2. Koordinasi dengan perangkat desa mengenai lokasi yang dapat digunakan sebagai tempat sosialisasi, serta konsultasi terkait narasumber sosialisasi. Dan pemesanan konsumsi.
3. Persiapan sarana dan prasarana di lokasi meliputi mic, meja, kursi, dan projector. Konfirmasi kesediaan narasumber berdasarkan waktu dan tempat pelaksanaan yang telah disepakati, serta bertanya terkait apa saja yang perlu disiapkan oleh panitia untuk menunjang pelaksanaan sosialisasi.
4. Pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan alur kegiatan yang telah dibuat.
5. Tahap penyusunan laporan program kerja

Lokasi

Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem dilaksanakan di Dusun Duren Gede, Desa Sumberdem, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.

Durasi Waktu

Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem dilaksanakan selama 2 hari dimulai tanggal 21 februari 2022 hingga 22 februari 2022 meliputi persiapan hingga pelaksanaan dengan uraian kegiatan sebagai berikut.

1. 21 februari 2022: Diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di posco putri KKN Desa Sumberdem 2022. Hasil diskusi selanjutnya dikoordinasikan dengan Kepala Desa 10 Sumberdem, dan terdapat beberapa perubahan seperti perubahan pemateri. Pemateri yang sudah ditetapkan dihubungi pada hari yang sama. Dilanjutkan dengan koordinasi kepada perangkat desa terkait lokasi dan sarana yang digunakan. Menghubungi pihak penyedia konsumsi, serta follow-up pemateri.
2. 22 februari 2022: Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem. Mahasiswa dibagi tugas menjadi MC, penerima tamu, memberikan konsumsi dan masker, serta dokumentasi.
3. 23 februari – 24 februari: Pembuatan laporan berbasis program kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi Penyuluhan Sampah Bagi Masyarakat di Desa Sumberdem dilaksanakan pada hari Selasa 22 februari 2022 dengan dampingan mahasiswa KKN Tematik MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Desa Sumberdem dan perangkat Desa Sumberdem. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman masyarakat terhadap klasifikasi sampah, serta mekanisme bank sampah.

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh masyarakat Desa Sumberdem sebanyak 21 peserta, serta Ibu Purwati, S. E., selaku Kepala Desa Sumberdem. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB yang dibuka dengan pembacaan Doa dipimpin oleh MC dari mahasiswa KKN, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Desa dan ketua kelompok KKN.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode penyampaian materi dan sharing yang dilakukan oleh Ibu Isti Wulandari selaku pengurus dari bank sampah. Materi disampaikan selama 40 menit, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan audiens.

Permasalahan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengalami beberapa masalah seperti sarana proyektor yang tidak dalam kondisi baik, keadaan tersebut menyebabkan persiapan menjadi sedikit terhambat. Tetapi waktu pelaksanaan tidak mundur karena persiapan sudah



dimulai sekitar 2 jam sebelum acara dimulai sehingga peralatan bisa segera diperbaiki dan dipersiapkan.

Lokasi kegiatan tidak memperoleh jaringan internet yang baik, kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam komunikasi dan browsing yang sedikit menghambat keberlangsungan kegiatan.

Solusi Permasalahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar permasalahan yang terjadi tidak mengganggu jalannya kegiatan sosialisasi diantaranya persiapan kegiatan harus dimulai jauh sebelum kegiatan dimulai agar cukup waktu, serta perlu dilakukan cek kondisi alat di tempat peminjaman minimal satu hari sebelumnya.

Meminimalisir penggunaan internet di lokasi untuk keperluan browsing, keperluan komunikasi bisa menggunakan walkie-talkie, atau penentuan lokasi yang lebih baik dan memiliki koneksi jaringan internet stabil.

4. SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penyuluhan sampah bagi masyarakat Desa Sumberdem berjalan lancar meskipun terdapat beberapa kendala, namun itu tidak menghalangi berlangsungnya kegiatan. Warga desa selaku peserta sosialisasi terlihat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir dan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan sangat interaktif. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat desa dapat menjadi lebih selektif dalam memilah jenis sampah, dengan begitu dapat menjaga kelestarian lingkungan desa Sumberdem.

DAFTAR PUSTAKA

Karuniastuti, N. (2014). Teknologi Biopori untuk Mengurangi Banjir dan Tumpukan Sampah Organik.

Jurnal Forum Teknologi, 04(2), 64.

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 5(1), 71–84. Retrieved from

<https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344>